

ABSTRAK

Pada saat penawaran saham perdana, terdapat kecenderungan terjadinya asimetri informasi. *Intellectual capital*, sebagai faktor penting yang mendasari penciptaan nilai, sangat mempengaruhi tingkat asimetri informasi. Perusahaan yang melakukan IPO, khususnya yang rentan terhadap asimetri informasi harus memahami praktik pengungkapan IC pada saat IPO. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh retensi kepemilikan, *proprietary cost*, dan struktur *corporate governance* terhadap tingkat pengungkapan IC pada prospektus IPO.

Dengan metode sensus, 57 perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada periode 2005-2008 digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Tingkat pengungkapan IC pada prospektus IPO diukur dengan menggunakan metode *content analysis*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan model regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari tiga variabel yang dianggap sebagai determinan pengungkapan IC, hanya retensi kepemilikan yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan IC. Retensi kepemilikan mempunyai pengaruh positif terhadap luasnya pengungkapan IC. Namun, bertentangan dengan prediksi, *proprietary cost* dan struktur *corporate governance* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan IC pada prospektus IPO.

Kata kunci: *intellectual capital*, pengungkapan, retensi kepemilikan, *proprietary cost*, struktur *corporate governance*, determinan, *initial public offering*